

ABSTRAK

Amelia Izzah Amir

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura

Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan salah satu bentuk upaya kemandirian kesehatan yang berbasis kearifan lokal dan masih relevan untuk dikembangkan, termasuk di lingkungan pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses Konstruksi Sosial Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Guna Kemandirian Kesehatan Bagi Warga Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Kelurahan Jungcangcang Kecamatan Pamekasan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi dengan informan utama yaitu warga pondok pesantren serta informan pendukung yang terdiri dari perwakilan daerah Kecamatan Pamekasan dan juga perwakilan Dinas Kabupaten Pamekasan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann yang meliputi tahapan eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap eksternalisasi, pemanfaatan TOGA muncul dari inisiatif pimpinan pondok pesantren dan dukungan lembaga eksternal melalui praktik penanaman dan penggunaan TOGA sebagai pengobatan pertama. Pada tahap objektivasi, praktik pemanfaatan TOGA mengalami pelembagaan dan diterima sebagai kebiasaan kolektif warga pondok pesantren. Selanjutnya, pada tahap internalisasi, nilai dan pengetahuan mengenai pemanfaatan TOGA tertanam dalam kesadaran santri dan warga pondok pesantren sebagai bagian dari pola hidup sehat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan TOGA di Pondok Pesantren Nasyrul Ulum tidak hanya berfungsi sebagai alternatif pengobatan, tetapi juga sebagai hasil konstruksi sosial yang membentuk kemandirian kesehatan secara holistik. Melalui proses sosial yang berkelanjutan, TOGA menjadi bagian dari budaya pesantren yang mendukung kesehatan, kemandirian, dan pelestarian kearifan lokal.

Kata kunci: Konstruksi Sosial, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Kemandirian Kesehatan, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

Amelia Izzah Amir

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura

The use of Family Medicinal Plants (TOGA) is a form of health independence based on local wisdom that is still relevant to be developed, including in Islamic boarding schools. This study aims to analyze the process of Social Construction of the Use of Medicinal Plants (TOGA) for Health Independence among Islamic Boarding School Residents: A Case Study at the Nasyrul Ulum Islamic Boarding School in Jungcangcang Village, Pamekasan District. This study uses a descriptive qualitative research type with a case study research approach. Data collection techniques were carried out through observation, semi-structured interviews, and documentation with the main informants being Islamic boarding school residents and supporting informants consisting of representatives from the Pamekasan District and the Pamekasan Regency Office. Data analysis in this study used Peter L. Berger and Thomas Luckmann's social construction theory, which includes the stages of externalization, objectification, and internalization. The results of the study show that in the externalization stage, the use of TOGA emerged from the initiative of the boarding school leaders and the support of external institutions through the practice of planting and using TOGA as a first line of treatment. At the objectification stage, the practice of utilizing TOGA became institutionalized and accepted as a collective habit among residents of the Islamic boarding school. Furthermore, at the internalization stage, the values and knowledge regarding the utilization of TOGA became embedded in the consciousness of the students and residents of the Islamic boarding school as part of a healthy lifestyle. This study concludes that the use of TOGA at the Nasyrul Ulum Islamic Boarding School not only functions as an alternative treatment, but also as a result of social construction that shapes holistic health independence. Through a continuous social process, TOGA has become part of the boarding school culture that supports health, independence, and the preservation of local wisdom.

Keywords: Social Construction, Family Medicinal Plants (TOGA), Health Independence, Islamic Boarding School.